

BAB I PENDAHULUAN.

A. Konteks Penelitian

Salah satu peran penting pendidikan adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perubahan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen pendidikan.

Dari berbagai pengamatan dan analisa di antara faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata yaitu peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini masih belum maksimal.

Pada hal peran serta masyarakat merupakan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diwujudkan dalam wadah Komite sekolah;. Agar peran serta masyarakat tersebut dapat mendukung upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan, maka Komite Sekolah perlu diberdayakan untuk melaksanakan peran dan fungsinya secara optimal.

Sekolah ditempatkan sebagai institusi pendidikan yang memiliki kewibawaan dalam pengelolaan pendidikannya.

Untuk menentukan kebijaksanaan pendidikan sesuai visi, misi dan kebutuhannya masing-masing, di lingkungan sekolah perlu dibentuk Komite Sekolah yang berkewenangan untuk itu.

Adapun maksud dibentuknya Komite sekolah agar ada suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah, sehingga diharapkan dengan keberadaan Komite Sekolah, pihak sekolah dapat terbantu dalam upayanya meningkatkan sumber daya peserta didik. Komite sekolah berfungsi adalah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan, sebagai lembaga pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagai pengawas, dan sebagai mediator antara masyarakat dan pemerintah.

Keberadaan Komite Sekolah bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di satuan pendidikan. Diharapkan dengan adanya keterlibatan komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, akan lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk lebih efektif dan efisiennya pelayanan dan peningkatan hasil pendidikan maka optimalisasi peran dan fungsi Komite Sekolah sangat diharapkan. Namun fenomena yang ada sering fungsi dan peranan komite masih belum diberdayakan secara optimal yang disebabkan paling tidak oleh dua hal, yaitu adanya sekolah yang belum memandang komite sebagai mitra kerja sehingga sering tidak difungsikan dengan baik, atau adanya komite yang

belum berpartisipasi secara optimal karena tidak mengerti atau tidak mau tahu dengan fungsi dan peranannya yang sangat besar dalam upaya efektifitas dan efesiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo sebagaimana juga lembaga pendidikan lainnya, mempunyai tanggungjawab yang tidak ringan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang handal di masa depan.

Oleh sebab itu bila tidak mau ketinggalan dengan sekolah-sekolah yang lain maka mau atau tidak, harus memberdayakan sumber daya yang ada, terutama masyarakat dan lebih khusus lagi Komite Sekolah, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 54 ayat (1) dan (2), dan pasal 56 ayat (1) dan (3) (Depag.RI, 2007:22)

Di SMP Muhammadiyah 2 Tolangohula, menurut pengamatan awal peneliti, terkesan fungsi Komite Sekolah belum optimal. Hal ini terlihat pada hubungan antar Komite Sekolah dan pihak sekolah masih terbatas pada rapat bersama penetapan uang komite, Komite diundang menghadiri rapat penerimaan raport, adanya kebersamaan dalam penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar, baik nasional maupun keagamaan, serta kebersamaan dalam penyediaan biaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh orang tua peserta didik seperti pada kegiatan Perkemahan Pramuka, kegiatan PMR dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, dirumuskan masalah pokok yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Optimalisasi Fungsi Komite Sekolah sebagai *pemberi pertimbangan* dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMP Muammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
2. Optimalisasi Fungsi Komite Sekolah sebagai *lembaga pendukung* dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Muammadiyah 02 Tolangohula Kabupaten Gorontalo
3. Optimalisasi Fungsi Komite Sekolah sebagai *lembaga pengontrol* dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Muammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
4. Optimalisasi Fungsi Komite Sekolah sebagai *mediator* antara pemerintah dan masyarakat di SMP Muammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

C. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang optimalisasi fungsi Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan di SMP Muhammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

2. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang optimalisasi fungsi Komite Sekolah sebagai lembaga pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Muhammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo dan implikasinya terhadap kelancaran layanan pendidikan..
3. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Optimalisasi Fungsi Komite Sekolah sebagai pengontrol dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Muhammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
4. Untuk memperoleh informasi tentang Optimalisasi Fungsi Komite Sekolah sebagai sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat di SMP Muhammadiyah 02 Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Bagi Komite Sekolah temuan penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah dalam rangka optimalisasi fungsi Komite sekolah di SMP Muhammadiyah 02 Tolangohula Kabupaten Gorontalo pada masa yang akan datang.
- 2). Bagi Sekolah hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi yang sifatnya ilmiah dalam rangka lebih mengoptimalkan fungsi dan kerja sama yang baik dengan Komite Sekolah.

3). Bagi Peneliti hasil Penelitian ini diharapkan menjadi dasar dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya,